

Lampiran 1. Daftar Rekapitulasi *Literature*

No	Nama Penulis (Tahun)	Nama Jurnal (Vol., No.)	Judul	Metode (Design)	Sumber Database
1	Alpiyani, Anggi, <i>et al.</i> (2022)	SEHATMAS : Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat (Vol.1 No.1)	Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rekam Medis (SIMRM) di RSUD Tebet Jakarta Selatan Tahun 2021	Penelitian deskriptif kuantitatif	<i>Google Scholar</i>
2	Maryati, Y., <i>et al.</i> (2021)	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI) (Vol.9 No.2)	Evaluasi Penggunaan <i>Electronic Medical Record</i> Rawat Jalan di Rumah Sakit Husada dengan <i>Technology Acceptance Model</i>	Penelitian kuantitatif	<i>Google Scholar</i>
3	Rosalinda, R., <i>et al.</i> (2021)	Cerdika : Jurnal Ilmiah Indonesia (Vol.1 No.8)	Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021	Analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif	<i>Google Scholar</i>
4	Febrianti, E.C., <i>et al.</i> (2020)	J-REMI : Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Vol.1 No.4)	Evaluasi Rekam Medis Elektronik di Tempat Pendaftaran Pasien Gawat Darurat dan Rawat Inap RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang	Penelitian kualitatif deskriptif	<i>Google Scholar</i>
5	Kalayou, M., H., <i>et al.</i> (2020)	<i>Journal of Multidisciplinary Healthcare</i> (Vol.13)	<i>The Applicability of the Modified Technology Acceptance Model (TAM) on</i>	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	<i>PubMed</i>

			<i>the Sustainable Adoption of eHealth Systems in Resource-Limited Settings</i>		
6	Rohmah, A.N., <i>et al.</i> (2020)	J-REMI : Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (Vol.1 No.4)	Analisis Penerapan RME Pada Unit Coding Rawat Jalan RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang	Penelitian Kualitatif	<i>Google Scholar</i>
7	Sevtiyani, I., <i>et al.</i> (2020)	Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (Vol.5 No.1)	Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i> di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan	Penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	<i>Google Scholar</i>
8	Mijin, Noh., <i>et al.</i> (2019)	<i>Information Development</i> (Vol.35 No.1)	<i>Attitude Toward the Use of Electronic Medical Record Systems : Exploring Moderating Effects of Self-image</i>	Penelitian kuantitatif menggunakan sampel dan pengukuran	<i>SAGE Journals</i>
9	Nurhayati, <i>et al.</i> (2019)	Prosiding Nasional Seminar Manajemen Informasi Kesehatan Nasional “Rekam Medis, Informasi Kesehatan, dan Informatika Kesehatan”. 258-268.	Analisis Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Teknologi Sistem Informasi Rekam Medis di PKU Muhammadiyah Karanganyar	Penelitian deksriptif kuantitatif	<i>Google Scholar</i>
10	Rahimi, B., <i>et al.</i> (2018)	<i>Applied clinical informatics</i> (Vol. 9 No.03)	<i>A Systematic Review of the Technology Acceptance Model in Health Informatics</i>	<i>Systematic review</i>	<i>PubMed</i>

11	Aji, M.B., <i>et al.</i> (2017)	Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasi (Vol.12 No.2)	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM	Metode penelitian dan pengembangan (<i>Research and Development</i>)	<i>Google Scholar</i>
12	Mohammad, N., <i>et al.</i> (2017)	<i>International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences</i> (Vol.7 No.11)	<i>Technology Acceptance in Healthcare Service : A Case of Electronic Medical Records (ERM)</i>	Metode kuantitatif dengan analisis deskriptif	<i>PubMed</i>



Lampiran 2. Tabel Ekstraksi Data

Artikel 1

Judul	Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rekam Medis (SIMRM) Di RSUD Tebet Jakarta Selatan Tahun 2021
Penulis	Alpiyani, Anggi, <i>et al.</i> (2022)
Abstrak	Rumah Sakit Umum Daerah Tebet, Jakarta Selatan, telah menggunakan sistem informasi manajemen terkomputerisasi untuk pelayanan rekam medis yang disebut Sistem Informasi Rumah Sakit (HIS) sejak tahun 2017. Kehadiran Sistem Informasi Manajemen Rekam Medis (SIMRM) di Rumah Sakit Umum Daerah Tebet, telah membawa banyak pengaruh terhadap pelayanan. Seiring dengan penerapan SIMRM, perlu dilakukan penilaian apakah sistem sudah berjalan dengan baik dan sudah diterima oleh penggunanya, dalam hal ini petugas rekam medis. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) untuk menilai persepsi pengguna teknologi dilihat dari 5 konstruk yaitu persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi sikap penggunaan, niat perilaku penggunaan, dan penggunaan aktual dengan menyebarkan kuesioner kepada 16 responden yang terdiri dari 7 petugas unit rekam medis dan 9 petugas unit registrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan pengguna SIMRM di RS Jakarta Selatan dilihat dari 5 konstruk TAM adalah 75% diterima dan 25% tidak menerima yang berarti SIMRM diterima dengan baik oleh pengguna. Disarankan kepada pihak rumah sakit untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan petugas.
Hasil Topik 1	Persentase penerimaan pengguna terhadap SIMRM di RSUD Tebet Jakarta Selatan sebesar 75% dengan kualifikasi 25% tidak menerima dan 75% menerima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan SIMRM dalam pekerjaan diterima oleh pengguna.
Hasil Topik 2	Aspek sikap (<i>attitude toward using</i>) Persepsi sikap pada 13 responden dengan nilai presentase positif sebesar 81.3% menunjukkan bahwa dari SIMRM di RSUD Tebet Jakarta Selatan sangat puas dan memudahkan dalam pekerjaan. Dan 3 responden dengan nilai presentase negatif sebesar 18.8% menunjukkan bahwa masih ada pengguna SIMRM di RSUD Tebet Jakarta Selatan tidak puas dalam menggunakan SIRM dalam pekerjaan. Aspek niat perilaku penggunaan (<i>behavioral intention to use</i>) Persepsi perilaku pengguna pada 14 responden dengan nilai presentase positif sebesar 87.5% menunjukkan bahwa dari SIMRM di RSUD Tebet Jakarta Selatan sangat baik dan memudahkan dalam pekerjaan. Dan 3 responden dengan nilai presentase negatif sebesar 18.8% menunjukkan bahwa masih ada pengguna SIMRM di RSUD Tebet Jakarta Selatan tidak senang dalam menggunakan SIMRM dalam pekerjaan.
Hasil Topik 3	Aspek kemudahan (<i>perceived of use</i>) Persepsi kemudahan pada 14 responden dengan nilai presentase positif sebesar 85,5% menunjukkan bahwa dari SIMRM di RSUD Tebet Jakarta Selatan sangat memudahkan dalam pekerjaan. Dan 2 responden dengan nilai presentase negatif sebesar 12,5% menunjukkan bahwa masih ada pengguna SIMRM di RSUD Tebet Jakarta Selatan tidak mendapat kemudahan dari SIRM dalam pekerjaan Aspek kebermanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) Persepsi kebermanfaatan pada 15 responden dengan nilai presentase positif sebesar 93.8% menunjukkan bahwa dari SIMRM di RSUD Tebet Jakarta Selatan sangat berguna dan memudahkan dalam pekerjaan. Dan 1 responden dengan nilai presentase negatif sebesar 6.3% menunjukkan bahwa masih

	<p>ada pengguna SIMRM di RSUD Tebet Jakarta Selatan tidak mendapat kegunaan dari SIRM dalam pekerjaan.</p> <p>Aspek penggunaan sistem secara aktual (<i>actual system usage</i>)</p> <p>Persepsi perilaku pengguna pada 16 responden dengan nilai presentase positif sebesar 100% menunjukkan bahwa dari SIMRM di RSUD Tebet Jakarta Selatan sangat baik dan mampu membantu pengguna menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat.</p>
Kesimpulan	<p>Gambaran penerimaan penggunaan terhadap SIMRM di RSUD Tebet Jakarta Selatan dilihat dari 5 konstruk TAM dapat disimpulkan 12 pengguna (75%) menerima dan 4 pengguna (25%) tidak menerima SIMRM dalam pekerjaannya, serta diperlukan adanya peningkatan sosialisasi dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan petugas untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat dan keterampilan pengguna dalam penggunaan SIMRM.</p>



Artikel 2

Judul	Evaluasi Penggunaan <i>Electronic Medical Record</i> Rawat Jalan di Rumah Sakit Husada dengan <i>Technology Acceptance Model</i>
Penulis	Maryati, Y., <i>et al.</i> (2021)
Abstrak	<p>Rekam medis manual (kertas) mempunyai beberapa kelemahan, penggunaan rekam medis elektronik merupakan sebuah solusi mengatasinya. Rumah Sakit Husada mulai uji coba penerapan Electronic Medical Record (EMR) di Klinik Spesialis pada September 2019, sampai Juni 2021 diketahui penggunaan EMR belum 100%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik, persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan minat perilaku terhadap penggunaan EMR. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi adalah tenaga kesehatan yang terlibat dalam penggunaan EMR yang berjumlah 288 orang yang terdiri dari Dokter, Perawat, Petugas Rekam Medis, Petugas Radiologi, Petugas Laboratorium, Petugas Farmasi, dan Admission. Sampel dalam penelitian sebanyak 80 orang yang dihitung menggunakan rumus Lemeshow dan kemudian dilakukan stratifikasi berdasarkan profesi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan EMR tertinggi pada unit Admission dengan skor 24,10 dan terendah pada dokter dengan skor 19,04. Pada hasil uji diketahui tidak terdapat hubungan persepsi kemudahan dengan penggunaan EMR, dan terdapat hubungan persepsi kemanfaatan dan minat perilaku dengan penggunaan EMR dengan nilai signifikansi 0,000. Kemanfaatan yang dirasakan oleh pengguna dengan adanya EMR adalah lebih efisien waktu dan tenaga. Pada persepsi kemudahan rata-rata skornya adalah 36,79, masih ditemukan beberapa kendala diantaranya jaringan yang error atau data pasien tidak muncul. Skor minat perilaku penggunaan EMR adalah 20,55 artinya minat untuk menggunakan EMR cukup baik. Saran terhadap Rumah Sakit Husada adalah perlunya perbaikan jaringan secara menyeluruh untuk mengurangi terjadinya gangguan sistem. Back up data secara rutin dan server cadangan merupakan upaya menghindari masalah yang terjadi jika terjadi down sistem.</p>
Hasil Topik 1	-
Hasil Topik 2	<p>Aspek niat perilaku penggunaan (<i>behavioral intention to use</i>) Hasil analisis terkait minat perilaku penggunaan EMR bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang baik dalam penggunaan EMR <i>system</i>. Hal ini sepadan dengan hubungan dan signifikan terhadap penggunaan EMR <i>system</i> dengan <i>p-value</i> 0,000 (<0,05).n</p>
Hasil Topik 3	<p>Aspek kemudahan (<i>perceived of use</i>) Hasil analisis menyatakan sebagian besar responden tidak setuju dengan kemudahan terhadap penggunaan EMR. Hal ini terlihat bahwa kemudahan tidak memiliki hubungan terhadap penggunaan EMR <i>system</i> dengan <i>p-value</i> 0,214 (>0,05). Aspek kebermanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) Hasil analisis terkait kemanfaatan menyatakan bahwa penggunaan EMR lebih praktis, efektif, dan lebih efisien. Hal ini sepadan dengan hubungan dan signifikan terhadap penggunaan EMR <i>system</i> dengan <i>p-value</i> 0,000 (<0,05)</p>
Kesimpulan	<p>Adanya hubungan yang signifikan antara kemanfaatan terhadap penggunaan EMR <i>system</i> dengan nilai <i>p-value</i> 0,000 (<0,05). Tidak adanya hubungan antara kemudahan terhadap penggunaan EMR <i>system</i> dengan nilai <i>p-value</i> 0,214 (>0,05)/ Terdapat yang signifikan antara minat perilaku terhadap penggunaan EMR <i>system</i> dengan nilai <i>p-value</i> 0,000 (<0,05). Faktor dominan yang paling mempengaruhi penggunaan sistem EMR adalah factor kemanfaatan, dimana nilai <i>p-value</i> 0,000 (<0,05) dengan nilai beta 0,347.</p>

Artikel 3

Judul	Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021
Penulis	Rosalinda, R., <i>et al.</i> (2021)
Abstrak	<p>Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan teknologi pendukung yang memungkinkan pengguna memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan berkualitas dibandingkan dengan rekam medis berbasis kertas. Salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan adalah rumah sakit. Instalasi rawat jalan merupakan salah satu bentuk unit kerja di rumah sakit. Pelayanan rawat jalan memberikan pelayanan kepada pasien yang tidak mengharuskan pelayanan kepada pasien yang tidak mengharuskan pasien untuk dirawat inap. Penerapan RME di RSUD X Bandung belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik di beberapa instalasi rawat jalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah X Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Identifikasi masalah menggunakan metode Tam (Technology Acceptance Model) dengan mengkaji tiga aspek yaitu aspek kegunaan, aspek kemudahan penggunaan, dan aspek minat perilaku. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Sakit Umum X Bandung belum sepenuhnya maksimal dalam mengimplementasikan penggunaan rekam medis elektronik. Masih terdapat beberapa permasalahan dan kekurangan yaitu sarana dan prasarana yang belum memadai, belum adanya staf atau tim khusus yang menangani masalah pelaksanaan rekam medis elektronik, serta belum adanya kebijakan tertulis dan SOP yang tetap.</p>
Hasil Topik 1	<p>Harapannya penerapan RME Instalasi Rawat Jalan di RSUD X Bandung dapat dengan mudah digunakan oleh semua petugas baik dari petugas rekam medis ataupun tenaga medis, terciptanya data pasien yang terintegritas, tidak terjadinya duplikasi nomor rekam medis yang dapat menyulitkan pencarian data pasien pada saat berobat Kembali dan diadakannya sosialisasi lebih lanjut mengenai penerapan RME. Manfaat akan diarahkan optimal jika penerapan RME sudah merata dan didukung oleh sistem informasi serta material teknologi yang terupdate.</p>
Hasil Topik 2	<p>Aspek niat perilaku penggunaan (<i>behavioral intention to use</i>) Aspek minat perilaku penggunaan dalam penerapan RME berkategori baik, namun perlu didukung dengan sistem sarpras yang memadai.</p>
Hasil Topik 3	<p>Aspek kemudahan (<i>perceived of use</i>) Aspek kemudahan dalam penerapan RME berkategori cukup, tetapi belum optimal dalam kemudahan penggunaan aplikasi. Aspek kebermanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) Aspek manfaat dalam penerapan RME berkategori baik dan mempermudah pekerjaan.</p>
Kesimpulan	<p>Kemudahan penggunaan rekam medis dirasakan belum optimal, perlu diadakan program pelatihan dan sosialisasi secara bertahap kepada pengguna RME di rumah sakit. Minat perilaku dalam penggunaan rekam medis elektronik di masa yang akan datang sangat tinggi melihat dari hasil penelitian yang berkategori baik, tetapi perlu didukung dengan sistem sarana dan prasarana yang memadai. Belum adanya regulasi tertulis dan SPO yang jelas tentang penerapan RME menjadi salah satu tugas rumah sakit agar sistem pelayanan mampu bekerja sesuai standar yang ada dan mengurangi resiko kesalahan.</p>

Artikel 4

Judul	Evaluasi Rekam Medis Elektronik di Tempat Pendaftaran Pasien Gawat Darurat dan Rawat Inap RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang
Penulis	Febrianti, E.C., <i>et al.</i> (2020)
Abstrak	<p>Setiap rumah sakit diwajibkan mewajibkan rekaman atau catatan dari segala pelayanan yang diberikan kepada pasien yang disebut rekam medis. Peningkatan efektifitas pencatatan data rekam medis yang akurat, cepat, dapat memanfaatkan kemajuan teknologi di saat ini melalui penyelenggaraan sistem Electronic Medical Record (EMR) di rumah sakit. RSUD K.R.M.T Wongsonegoro merupakan salah satu rumah sakit yang telah menerapkan rekam medis elektronik (RME) khususnya pada unit pendaftaran pasien rawat inap dan gawat darurat. Penerapan rekam medis elektronik ini masih mempunyai beberapa kekurangan yang harus dievaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengimplementasian rekam medis elektronik di tempat pendaftaran gawat darurat dan rawat inap RSUD K.R.M.T Wongsonegoro. Pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari observasi dan wawancara. Identifikasi permasalahan menggunakan metode TAM (Technology Model) dengan meninjau dari 3 aspek yaitu aspek kebermanfaatan (<i>perceived usefulness</i>), aspek kemudahan (<i>perceived ease of use</i>), dan aspek minat (<i>behavioral intention to use</i>). Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu dengan menarasikan hasil penelitian berdasarkan data yang didapat. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini berdasarkan aspek kebermanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) yaitu penggunaan rekam medis elektronik di TPPGD dan TPPRI membuat pekerjaan petugas pendaftaran menjadi lebih cepat dan efektif. Aspek kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) yang didapat dari hasil wawancara yaitu mampu mempermudah dapat mempercepat proses pendaftaran di TPPGD dan TPPRI. Aspek minat (<i>behavioral intention to use</i>) yang diperoleh yaitu pengguna sistem ini memang sangat membutuhkan adanya pencatatan rekam medis elektronik ini dan petugas pendaftaran di TPPGD dan TPPRI berencana menggunakan RME di masa yang akan datang.</p>
Hasil Topik 1	Dalam penerapan RME sudah berjalan secara maksimal hanya saja diperlukannya monitoring dalam penggunaan RME, sehingga dalam implementasi RME berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan dapat mengurangi tingkat kesalahan sehingga data yang dihasilkan akurat.
Hasil Topik 2	<p>Aspek niat perilaku penggunaan (<i>behavioral intention to use</i>) Evaluasi RME berdasarkan aspek minat perilaku diketahui bahwa pengguna sistem ini memang sangat membutuhkan adanya pencatatan RME dan berencana menggunakan RME di masa yang akan datang.</p>
Hasil Topik 3	<p>Aspek kemudahan (<i>perceived of use</i>) Evaluasi RME berdasarkan aspek kemudahan diketahui bahwa sistem yang digunakan mudah dipahami dan mudah dipelajari oleh penggunanya. Namun bagi pengguna baru, sistem sedikit lebih rumit karena tidak adanya buku panduan dan membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama.</p> <p>Aspek kebermanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) Evaluasi RME berdasarkan aspek kebermanfaatan diketahui bahwa penggunaan RME sangat bermanfaat serta membuat pekerjaan menjadi lebih cepat dan efektif.</p>
Kesimpulan	Aspek kebermanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) pada penggunaan RME di TPPGD dan TPPRI sangat bermanfaat bagi petugas pendaftaran serta membuat pekerjaan petugas menjadi lebih cepat dan efektif. Aspek kemudahan (<i>perceived ease of use</i>) yang didapat yaitu merasakan adanya kemudahan dalam menggunakan aplikasi RME dan mampu mempermudah serta mempercepat proses pendaftaran di TPPGD dan TPPRI. Aspek minat

(behavioral intention to use) yang diperoleh yaitu pengguna sistem ini memang sangat membutuhkan adanya sistem yang saat ini digunakan, karena mempermudah pekerjaan petugas dan dinilai sangat relevan untuk mendukung pelayanan kesehatan pada petugas pendaftaran di TPPGD dan TPPRI, serta berharap dapat terus menggunakan RME di masa yang akan datang.



Artikel 5

Judul	<i>The Applicability of the Modified Technology Acceptance Model (TAM) on the Sustainable Adoption of eHealth Systems in Resource-Limited Settings</i>
Penulis	Kalayou, M., H., <i>et al.</i> (2020)
Abstrak	Implementasi sistem eHealth dengan pendekatan trial-and-error (coba-coba) sangat mahal dan tidak berhasil. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk menguji konstruksi dan hubungan Technology Acceptance Model (TAM) untuk menentukan apakah itu dapat diterapkan untuk menilai niat perilaku professional kesehatan untuk mengadopsi sistem eHealth di rangkaian terbatasnya sumber daya yang ada. Desain studi cross-sectional berbasis kelembagaan dilakukan pada professional kesehatan dengan total sekitar 384 di rumah sakit rujukan negara bagian Amhara, Ethiopia. Temuan dari model persamaan structural (SEM) menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap ($\beta=0.298$, $P<0.01$) dan niat untuk menggunakan eHealth ($\beta=0.387$, $P<0.01$). Kemudahan penggunaan yang dirasakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kegunaan/manfaat yang dirasakan ($\beta=0.385$, $P<0.01$) dan sikap ($\beta=0.347$, $P<0.01$) serta niat untuk menggunakan eHealth ($\beta=0.339$, $P<0.01$). Diantara semua konstruksi, sikap professional kesehatan terhadap eHealth menunjukkan efek terkuat pada niat untuk menggunakan sistem eHealth ($\beta=0.52$, $P<0.01$). Oleh karena itu, pelaksana harus memberikan prioritas dalam meningkatkan infrastruktur bagi teknisi, keterampilan staf IT, dan terus memberikan dukungan pada pengguna.
Hasil Topik 1	-
Hasil Topik 2	<p>Aspek sikap (<i>attitude toward using</i>) Hasil analisis terkait sikap terhadap teknologi eHealth secara positif mempengaruhi niat mereka untuk menggunakan sistem eHealth, sebagai alat untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pekerjaan yang dilakukan.</p> <p>Aspek niat perilaku penggunaan (<i>behavioral intention to use</i>) Hasil analisis terkait minat perilaku menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara pengalaman staf IT dan niat untuk menggunakan eHealth. Hal ini disebabkan rangkaian sumber daya rendah, akses komputer terbatas, dan beban kerja yang tinggi.</p>
Hasil Topik 3	<p>Aspek kemudahan (<i>perceived of use</i>) Hasil analisis terkait kemudahan penggunaan memberikan dampak positif untuk menggunakan eHealth. Hal ini menyebabkan peningkatan sikap dan niat dalam menggunakan eHealth.</p> <p>Aspek kebermanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) Hasil analisis terkait kemanfaatan secara langsung mempengaruhi sikap dan niat dalam menggunakan eHealth. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan persepsi kebermanfaatan menyebabkan peningkatan sikap dan niat dalam menggunakan eHealth.</p>
Kesimpulan	Sikap terhadap eHealth ditemukan menjadi faktor penentu terkuat untuk niat menggunakan eHealth. Kegunaan/kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan juga ditemukan sebagai factor penentu penting untuk sikap terhadap eHealth dan niat menggunakan eHealth.

Artikel 6

Judul	Analisis Penerapan RME Pada Unit Coding Rawat Jalan RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang
Penulis	Rohmah, A.N., <i>et al.</i> (2020)
Abstrak	<p>RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang adalah salah satu rumah sakit yang telah menerapkan rekam medis elektronik pada akhir Desember 2017. Sistem informasi yang mendukung manajemen maupun pelayanan terhadap pasien adalah rekam medis elektronik khususnya pada unit coding rawat jalan. Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam keberhasilan penerapan dan penggunaan teknologi informasi adalah faktor pengguna. Tingkat dari kesiapan pengguna untuk menerima teknologi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan rekam medis elektronik di unit coding rawat jalan berdasarkan metode Technology Acceptance Model (TAM). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah petugas coding rawat jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan aspek kebermanfaatan dalam penggunaan rekam medis elektronik di unit coding rawat jalan sangat bermanfaat bagi petugas. Berdasarkan aspek kemudahan menunjukkan dalam penerimaan rekam medis elektronik dinilai mudah dipahami, cukup fleksibel dengan pekerjaan petugas serta mudah digunakan untuk membantu pekerjaan. Berdasarkan aspek minat diperoleh yaitu petugas unit coding rawat jalan juga menunjukkan minatnya terhadap sistem serta berencana menggunakan sistem di masa datang meskipun ada beberapa kendala. Saran yang didapat dari permasalahan yaitu membuat panduan penggunaan rekam medis elektronik, menambah fitur tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik untuk formulir resume medis pasien, mengupayakan jaringan listrik maupun jaringan listrik tetap stabil, melakukan pembaruan atau update rekam medis elektronik.</p>
Hasil Topik 1	Adanya penerapan sistem rekam medis elektronik yang saat ini dijalankan bisa mempermudah pekerjaan serta mempercepat selesainya pekerjaan seperti menginput kode diagnosis, tindakan, maupun obat pasien, menginput data pada resume medis pasien melalui sistem maupun mencetak laporan. Penerapan rekam medis elektronik yang saat ini digunakan memberikan dampak positif terhadap pekerjaan petugas unit coding rawat jalan.
Hasil Topik 2	<p>Aspek niat perilaku penggunaan (<i>behavioral intention to use</i>) Berdasarkan aspek minat yaitu petugas memang sangat membutuhkan adanya sistem yang saat ini dioperasikan, karena mempermudah petugas.</p>
Hasil Topik 3	<p>Aspek kemudahan (<i>perceived of use</i>) Berdasarkan aspek kemudahan dalam penerimaan RME di unit coding rawat jalan dinilai mudah dipahami, cukup fleksibel dengan pekerjaan serta mudah digunakan untuk membantu pekerjaan petugas.</p> <p>Aspek kebermanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) Berdasarkan aspek kebermanfaatan yaitu penggunaan RME di unit coding rawat jalan sangat bermanfaat serta membuat pekerjaan petugas lebih cepat selesai, mempermudah pekerjaan, juga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas.</p>
Kesimpulan	Berdasarkan aspek minat yaitu petugas memang sangat membutuhkan adanya sistem yang saat ini dioperasikan, karena mempermudah petugas. Berdasarkan aspek kemudahan dalam penerimaan RME di unit coding rawat jalan dinilai mudah dipahami, cukup fleksibel dengan pekerjaan serta mudah digunakan untuk membantu pekerjaan petugas. Berdasarkan aspek kebermanfaatan yaitu penggunaan RME di unit coding rawat jalan sangat bermanfaat serta membuat pekerjaan petugas lebih cepat selesai, mempermudah pekerjaan, juga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas.

Artikel 7

Judul	Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Technology Acceptance Model di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan
Penulis	Sevtiyani, I., et al. (2020)
Abstrak	Implementasi SIM RS di Indonesia diatur dalam Permenkes No.1171 tahun 2011 dan UU No.14 Tahun 2008. Salah satu faktor penting dalam kesuksesan implementasi SIM RS adalah kesiapan pengguna. RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan telah mengimplementasikan SIM RS sejak tahun 2015, namun implementasi SIM RSUD Kajen belum berjalan optimal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis SIM RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan dengan metode Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Responden penelitian adalah 44 staff RSUD Kajen yang menggunakan SIM RSUD Kajen sesuai dengan kriteria yang ditentukan yang dipilih dengan metode sensus. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) dengan software smartPLS. Hasil penelitian implementasi SIM RSUD Kajen menunjukkan norma subjektif berpengaruh langsung dan signifikan terhadap niat menggunakan SIM RSUD Kajen (T=3,275), kepercayaan diri responden berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan SIM RSUD Kajen (T=7,857), persepsi responden terkait manfaat SIM RSUD Kajen (T=3,227) dan niat menggunakan SIM RSUD Kajen (T=2,034). Rekomendasi untuk perbaikan SIM RSUD Kajen adalah pembuatan kebijakan penggunaan SIM RS, peningkatan pengetahuan dan keterampilan staff serta monitoring dan evaluasi berkala penggunaan SIM RS.
Hasil Topik 1	-
Hasil Topik 2	Aspek niat perilaku penggunaan (behavioral intention to use) Hasil penelitian implementasi SIM RSUD Kajen menunjukkan norma subjektif berpengaruh langsung dan signifikan terhadap niat menggunakan SIM RSUD Kajen (T=3,275)
Hasil Topik 3	Aspek kemudahan (perceived of use) Hasil implementasi SIM RSUD Kajen menunjukkan kepercayaan diri responden berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan SIM RSUD Kajen (T=7,857). Aspek kebermanfaatan (perceived usefulness) Persepsi responden terkait kemudahan penggunaan SIM RSUD Kajen berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap persepsi responden terkait manfaat SIM RSUD Kajen (T=3,227).
Kesimpulan	Penerimaan pengguna terkait implementasi SIM RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan dipengaruhi oleh variabel niat staff untuk menggunakan SIM RSUD Kajen. Niat staff untuk menggunakan SIM RSUD Kajen dipengaruhi secara langsung oleh norma subjektif (T=3,275), persepsi staff terkait kemudahan penggunaan SIM RSUD Kajen (T=2,304) dan dipengaruhi secara tidak langsung oleh variabel kepercayaan diri pengguna (T=7,857). Variabel persepsi kemudahan penggunaan SIM RSUD Kajen berpengaruh secara langsung terhadap variabel persepsi terkait manfaat SIM RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan (T=3,227).

Artikel 8

Judul	<i>Attitude Toward the Use of Electronic Medical Record Systems : Exploring Moderating Effects of Self-image</i>
Penulis	Mijin, Noh., <i>et al.</i> (2019)
Abstrak	Keberhasilan implementasi sistem rekam medis elektronik (EMR) bergantung pada penerimaan sistem oleh pengguna yang mempraktikkannya. Memahami sikap profesional medis terhadap penggunaan EMR cukup penting untuk keberhasilan implementasi suatu sistem. Studi ini mengkaji sikap para profesional medis terhadap penggunaan EMR dengan mengambil teori dari difusi inovasi dan Technology Acceptance Model (TAM). Pertama, kami mengidentifikasi karakteristik EMR dan memeriksa dampaknya terhadap kegunaan yang dirasakan, serta kemudahan penggunaan yang dirasakan dapat mempengaruhi sikap terhadap penggunaan EMR. Kedua, kami menguji efek moderasi dari citra diri antara konstruksi utama TAM. Untuk memeriksa model penelitian ini, data survei dari dokter dan perawat dari rumah sakit Korea dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis faktor konfirmatori dan teknik pemodelan persamaan struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompatibilitas, keamanan dan akurasi berpengaruh positif terhadap kegunaan yang dirasakan, tetapi reabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan yang dirasakan. Selain itu, citra diri bertindak sebagai variabel moderasi antara hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dan sikap, serta manfaat yang dirasakan dan sikap terhadap penggunaan EMR.
Hasil Topik 1	-
Hasil Topik 2	Aspek sikap (<i>attitude toward using</i>) Berdasarkan aspek sikap dalam penerimaan RME mempengaruhi hubungan signifikan positif yang hal ini berpengaruh dalam penggunaan sistem RME.
Hasil Topik 3	Aspek kemudahan (<i>perceived of use</i>) Berdasarkan persepsi kemudahan penggunaan dalam penerimaan RME terkonfirmasi bahwa adanya dampak positif yang diberikan untuk menggunakan sistem RME. Aspek kebermanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) Berdasarkan aspek kebermanfaatan dalam penerimaan RME terkonfirmasi hubungan signifikan positif yang hal ini berpengaruh dalam penggunaan sistem RME.
Kesimpulan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompatibilitas, keamanan dan akurasi harus dipertimbangkan dengan hati-hati karena mempengaruhi persepsi kegunaan EMR oleh para profesional medis. Selain itu adanya pemahaman teoritis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi teknologi IT perawatan kesehatan, dimana hal ini juga memberikan wawasan tentang perubahan dengan membahas cara mengubah sikap terhadap penggunaan EMR.

Artikel 9

Judul	Analisis Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Teknologi Sistem Informasi Rekam Medis di PKU Muhammadiyah Karanganyar
Penulis	Nurhayati, <i>et al.</i> (2019)
Abstrak	Kehadiran sistem informasi rekam medis di PKU Muhammadiyah Karanganyar telah membawa banyak pengaruh bagi pelayanan. Seiring penerapan sistem informasi rekam medis perlu dilakukan penilaian apakah sistem sudah berjalan sebagaimana mestinya dan sudah dapat diterima oleh penggunanya dalam hal ini petugas rekam medis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna sistem terhadap teknologi sistem informasi rekam medis yang diterapkan di rumah sakit. Metode analisis yang digunakan adalah model Technology Acceptance Model (TAM) untuk menilai persepsi pengguna dari sisi kebermanfaatan dan kemudahan sistem. Data primer yang didapatkan dari penyebaran kuisioner kepada 17 orang petugas rekam medis selaku pengguna sistem rekam medis untuk mendapatkan tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengukuran rata-rata tingkat penerimaan berdasarkan persepsi kebermanfaatan yaitu 3,48 yang ditafsirkan bahwa sistem memberikan manfaat bagi pengguna, sedangkan rata-rata tingkat penerimaan sistem berdasarkan persepsi pengguna 3,29 yang ditafsirkan bahwa sistem mudah dalam pengoperasian.
Hasil Topik 1	-
Hasil Topik 2	-
Hasil Topik 3	<p>Aspek kemudahan (<i>perceived of use</i>) Evaluasi tingkat penerimaan teknologi pengguna SIMRS pada bagian rekam medis berdasarkan aspek kemudahan secara keseluruhan responden sangat setuju bahwa SIMRS mampu memberikan kemudahan kepada pengguna.</p> <p>Aspek kebermanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) Evaluasi tingkat penerimaan teknologi pengguna SIMRS pada bagian rekam medis berdasarkan aspek kebermanfaatan secara keseluruhan responden sangat setuju bahwa SIMRS mampu memberikan manfaat kepada pengguna.</p>
Kesimpulan	Evaluasi tingkat penerimaan teknologi pengguna SIMRS pada bagian rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar berdasarkan aspek kebermanfaatan secara keseluruhan responden sangat setuju bahwa SIMRS sudah mampu memberikan kebermanfaatan kepada pengguna. Sedangkan aspek kemudahan secara keseluruhan responden sangat setuju bahwa SIMRS sudah mampu memberikan kemudahan kepada pengguna.

Artikel 10

Judul	<i>A Systematic Review of the Technology Acceptance Model in Health Informatics</i>
Penulis	Rahimi, B., <i>et al.</i> (2018)
Abstrak	Artikel ini meninjau penelitian yang dipublikasikan tentang penggunaan TAM dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi kesehatan yang berkaitan dengan area aplikasi dan perluasan model. Area aplikasi ICT paling sering dipelajari menggunakan TAM, yang menyiratkan bahwa penerimaan teknologi ini merupakan tantangan utama ketika mengeksploitasi ICT untuk mengembangkan organisasi layanan kesehatan selama periode ini. Sebagian besar artikel yang ditinjau melaporkan perpanjangan TAM asli, dan menunjukkan bahwa tidak ada versi TAM yang optimal untuk digunakan dalam layanan kesehatan yang telah ditetapkan. Meskipun hasil tinjauan menunjukkan kemajuan yang berkelanjutan, masih ada area yang dapat diperluas dan ditingkatkan untuk meningkatkan kinerja prediktif TAM.
Hasil Topik 1	-
Hasil Topik 2	-
Hasil Topik 3	<p>Aspek kebermanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) Persepsi kebermanfaatan berpengaruh pada kepuasan dan tingkat layanan yang dirasakan sehingga mampu memberikan manfaat dalam menggunakan suatu sistem.</p> <p>Aspek penggunaan sistem secara aktual (<i>actual system usage</i>) Penggunaan sistem secara aktual dinilai dapat mempengaruhi kinerja serta kualitas sistem yang didasari pada kondisi nyata dari penggunaan sistem yang dirasakan.</p>
Kesimpulan	Sebagian besar artikel yang ditinjau melaporkan perpanjangan TAM asli, dan menunjukkan bahwa tidak ada versi TAM yang optimal untuk digunakan dalam layanan kesehatan yang telah ditetapkan. Meskipun hasil tinjauan menunjukkan kemajuan yang berkelanjutan, masih ada area yang dapat diperluas dan ditingkatkan untuk meningkatkan kinerja prediktif TAM. Akhirnya, disarankan bahwa faktor umum yang diselidiki dalam studi sebelumnya pada setiap konteks teknologi dan kelompok pengguna, harus diuji secara empiris dalam pengaturan/kondisi yang nyata dari penggunaan sistem yang dirasakan.

Artikel 11

Judul	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM
Penulis	Aji, M.B., <i>et al.</i> (2017)
Abstrak	<p>Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan himpunan atau kegiatan dan prosedur yang terorganisasikan dan saling berkaitan serta saling ketergantungan dan dirancang sesuai dengan rencana dalam usaha menyajikan informasi. Sistem ini berguna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Bhakti Persada sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), akan tetapi dalam penggunaannya terkadang masih ada beberapa kesalahan pengguna ataupun pada sistem itu sendiri. Seperti pada pencarian pasien dan penambahan data tindakan pada sistem Rekam Medis dikarenakan pengguna yang kurang memahami penggunaan sistem dan prosedur rekam medik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit khususnya bagian rekam medik menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) dan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem dan persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi. Untuk kriteria yang digunakan variable independent dalam penelitian ini adalah kualitas system sebagai (X1), persepsi kemudahan dalam penggunaan sebagai (X2), sedangkan variable dependennya adalah penerapan sistem informasi (Y). Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain observasi, penyusunan kuesioner, pengolahan data kuesioner, analisis uji kualitas data menggunakan SPSS, rekomendasi pengembangan sistem. Hasil pengujian Hasil penelitian secara simultan variabel kualitas sistem, persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi. Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap penerapan sistem informasi adalah 75,3% dari hasil R² dengan melihat Rsquare.</p>
Hasil Topik 1	Dari hasil analisis usability sistem informasi manajemen rumah sakit pada RSIA Bhakti Persada memiliki tingkat usability baik, dimana sistem informasi manajemen rumah sakit mudah digunakan dan pengguna cukup puas dengan sistem tersebut. Namun dari hasil keseluruhan tersebut, masih ada beberapa penilaian yang menunjukkan bahwa sistem informasi yang dihasilkan belum sesuai dengan harapan pengguna/user, sehingga perlu adanya revisi dan pengembangan terhadap sistem informasi manajemen rumah sakit pada RSIA Bhakti Persada.
Hasil Topik 2	-
Hasil Topik 3	<p>Aspek kemudahan (<i>perceived of use</i>) Pengaruh persepsi kemudahan dalam penggunaan terhadap penerapan sistem informasi berdasarkan uji T dengan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 (0,000 > 0,05), yang dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan dalam penggunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.</p>
Kesimpulan	Hasil penelitian secara simultan variabel kualitas sistem, persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi dengan nilai sebesar 75,3%. Dari evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit RSIA Bhakti Persada memiliki tingkat usability “baik”.

Artikel 12

Judul	<i>Technology Acceptance in Healthcare Service : A Case of Electronic Medical Records (ERM)</i>
Penulis	(Mohammad, <i>et al.</i> , 2017)
Abstrak	Studi ini memperluas penerapan Technology Acceptance Model (TAM) untuk menguji penerimaan pengguna EMR di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik EMR yang dapat mempengaruhi keyakinan profesi kesehatan dalam menerima penggunaan EMR di UiTM Medical Specialist Centre, Malaysia (UiTM MSC). Selain mengukur efektivitas sistem terhadap keunggulan organisasi, studi ini diharapkan dapat memandu manajemen UiTM MSC dalam menyusun inisiatif untuk mempromosikan penggunaan EMR di kalangan profesi kesehatan. Signifikansi dari penelitian ini adalah untuk memastikan penelitian masa depan dengan memperluas topik penelitian yang serupa dengan eksplorasi karakteristik EMR tertentu atau profesi kesehatan dengan memfokuskan program tertentu untuk penilaian detail.
Hasil Topik 1	-
Hasil Topik 2	-
Hasil Topik 3	<p>Aspek kemudahan (<i>perceived of use</i>) Hasil temuan pada setiap item menunjukkan variasi tingkat persepsi responden dengan mayoritas responden setuju bahwa persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi niat untuk menggunakan sistem EMR.</p> <p>Aspek kebermanfaatan (<i>perceived usefulness</i>) Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kebermanfaatan yang mempengaruhi niat untuk menggunakan sistem. Manfaat yang dirasakan memberikan dampak yang tinggi terhadap niat untuk menggunakan sistem.</p>
Kesimpulan	Departemen IT perlu meningkatkan keamanan sistem dalam hal pemantauan perubahan, memastikan kelengkapan informasi yang dimasukkan, dan tindakan lain untuk memastikan keamanan sistem. Selain itu, harus ada mekanisme control dan pemantauan yang ketat terhadap informasi dalam sistem uniMEDS sehingga pengguna tidak dapat dengan mudah mengedit, mengubah, atau membuat perubahan informasi yang ada.

Lampiran 3. Database Pencarian

Acceptance Electronic Medical R... x Rekam Medis Elektronik OR Pen... x Search Result | SAGE Publishing x +

scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2017&as_yhi=2022&q=Rekam+Medis+Elektronik+OR+Penerapan+Rekam+Medis+Elektroni...

Google Cendekia Rekam Medis Elektronik OR Penerapan Rekam Medis Elektronik OR Pener

Artikel Sekitar 246 hasil (0,17 dik)

Kapan saja Sejak 2022 Sejak 2021 Sejak 2018 Rentang khusus... 2017 — 2022 Telusuri

Urutkan menurut relevansi Urutkan menurut tanggal

Semua jenis Artikel kajian sertakan paten mencakup kutipan Buat lansiran

Evaluasi penerimaan sistem teknologi rekam medik elektronik dalam keperawatan [PDF] stik-sintcarolus.ac.id
N Risdiyanti, CD Wijayanti - Carolus Journal of ... 2019 - ejournal.stik-sintcarolus.ac.id
... rekam medis elektronik sejak awal dan pemenuhan fasilitas ... Good perception in all construct of technology acceptance ... oleh pihak pengelola pelayanan kesehatan dalam menyediakan ...
☆ Simpan 99 Kutip Dirujuk 5 kali Artikel terkait 2 versi

Analisis Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Klinik Rumah Sehat Keluarga Jember [PDF] polije.ac.id
M Normarisa - 2022 - sipora.polije.ac.id
... adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan ... pelayanan kesehatan berupa pelayanan medis maupun ... pada penelitian ini yaitu Technology Acceptance Model (TAM) ...
☆ Simpan 99 Kutip 2 versi

Tinjauan terhadap UU ITE untuk Penerapan Rekam Medis Berbasis Online pada Penduduk Muslim di Indonesia [PDF] kopertais4.or.id
NF Octarina, MIBN Wajidi... - AT-Tahdzib. Jurnal ... 2017 - ejournal.kopertais4.or.id
... rekam medis pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit ... mengatur mengenai rekam medis elektronik yaitu Electronic Health ...
☆ Simpan 99 Kutip Dirujuk 19 kali Artikel terkait 5 versi

EVALUASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY [PDF] universitaspahlawan.ac.id
H Muchlis, W Sulistadi - ... Kesehatan ... 2022 - journal.universitaspahlawan.ac.id
... dapat digunakan dalam perkara hukum dimana rumah sakit ... penerimaan dan penggunaan

Database Google Scholar (n=246)

Acceptance Electronic Medical R... x Rekam Medis Elektronik OR Pen... x Search Result | SAGE Publishing x +

pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/?term=Acceptance+Electronic+Medical+Record+OR+Electronic+Health+Record+AND+Health+Care+Facilities+OR+Hospital+AN...

NIH National Library of Medicine National Center for Biotechnology Information Log in

PubMed.gov Acceptance Electronic Medical Record OR Electronic Health Record AND Hee Search

Advanced Create alert Create RSS User Guide

Save Email Send to Sorted by: Best match Display options

MY NCBI FILTERS 110 results Page 1 of 1

RESULTS BY YEAR Filters applied: Free full text, Full text, Systematic Review, in the last 5 years, English, MEDLINE. Clear all

1 Laver KE, Adey-Wakeling Z, Crotty M, Lannin NA, George S, Sherrington C. Cochrane Database Syst Rev. 2020 Jan 31;1(1):CD010255. doi: 10.1002/14651858.CD010255.pub3. PMID: 32002991. Free PMC article. The use of telerehabilitation is becoming more viable as the speed and sophistication of communication technologies improve. However, it is currently unclear how effective this model of delivery is relative to rehabilitation delivered face-to-face or when added to u ...

2 Points to consider for the treatment of immune-mediated inflammatory diseases with Janus kinase inhibitors: a consensus statement.

TEXT AVAILABILITY Abstract Free full text

Database PubMed (n=110)

Search results

Applied filters: Health Sciences, Research article, 2017 - 2022, Open Access

Articles

1-10 of 816 results for 'Technology Acceptance Model OR TAM NOT Cancer NOT COVID 19 OR Corona'

Select all | Export selected citations | Edit search | Sort by: Relevance

Open Access | Research article | First published Jun 2, 2022

[Using the technology acceptance model to examine acceptance of telemedicine by cancer patients in an ambulatory care setting](#)

Zhi Yao Chan, Chen Fang Lim, Jo Lene Leow, Feng Yong Chlum, Su Wen Lim, [...]

Proceedings of Singapore Healthcare

Database SAGE Journals (n=816)

Mendeley Desktop

File Edit View Tools Help

Add Folders Related Sync Help

Mendeley Desktop was unable to connect with your account at mendeley.com. Please check your username and password.

Change Account Settings Get Help Close

No duplicates found in 'All'

Authors	Title	Year	Published In	Added
Akib, R I	Analisis Persepsi Mahasiswa Profesi Ners Terhadap Aplikasi Berbasis Android Nursing Documentation (NurDoc)	2020		Oct 4
Alyanto, W; Suarni, L; Sono, S; Hajari, A I	Pengembangan Telehealth "SIPSPeKa" sebagai Solusi Menuksesikan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan K...	2021	Jurnal Kesehatan	Oct 4
Djavad, Y A	Berkas Kegiatan Tambahan Pengusulan Profesor An Yasser Abdul Djavad, ST, M. Sc., Ph. D.	2018		Oct 4
Inder, H; SH, M P H; Inder, H; SH, M P H	Perspektif Hukum Sistem Informasi Kesehatan	2021		Oct 4
Padila, P; Lina, L F; Febriawati, H; ...	Home Visit Berbasis Sistem Informasi Manajemen Telenursing	2018	Jurnal Kiperawatan ...	Oct 4
Handayani, P; W; Pihem, A A; Yeskafauzan, A; ...	Konsep Mobile Health dan Studi Kasus Implementasi Mobile Health di Indonesia	2022		Oct 4
Normansa, M	Analisa Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Klinik Rumah Sehat Keluarga Jember	2022		Oct 10
RAHMADANI, S; Latifin, K; Adhsty, K	PENGEMBANGAN APLIKASI DIABETES CARE SEBAGAI SELF CARE MANAGEMENT DALAM PENGENDALIAN KADAR GLUKOSA DARAH...	2020		Oct 4
TUGAS, S	Print Security: d6775f25452a733fb292f91e676743b2		linter.untar.ac.id	Oct 4
Albar, R I	HUBUNGAN PELANGGAN		researchgate.net	Oct 4
Sudra, R I; Dewi, R K; Widyanto, W W; Sphotang, J...	Manajemen Informasi Kesehatan	2021		Oct 4
Damiani, R K	Pengembangan Desain System Informasi Manajemen Keparawatan	2020		Oct 4
Wardani, R R	Analisa Pengaruh Kualitas Pelayanan Public E-Health Terhadap Persepsian Public Value (Studi Kasus: Rumah Sakit PWR Kota S...	2018		Oct 4
BONTOMARANNU, K G D I; PUSKESMAS; INSANI, S	PENERAPAN ELECTRONIC GOVERNMENT DALAM INOVASI PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS PROGRAM SIKEROKI		diglibadmin.uni...	Oct 4

1 of 555 documents selected

Details pane for 'Analisis Persepsi Mahasiswa Profesi Ners Terhadap Aplikasi Berbasis Android Nursing Documentation (NurDoc)':

Type: Book

Authors: R. AKB

Year: 2020

Pages:

Abstract: ...Medis rekam medik electronic yang ... sistem ini dapat memudahkan dan mengefisien kan waktu dalam melakukan pendokumentasian" (R13) "menurut saya rekam medik elektronik ...

Tags:

Author Keywords:

Citation Key: pap00139

City:

Artikel tanpa duplikasi (n=555)

Mendeley Desktop

File Edit View Tools Help

Search: Nurwahida

My Library: All Documents, Recently Added, Recently Read, Favorites, Needs Review, My Publications, Unsorted, All, FKJS JOURNAL, G. Scholar, PubMed, SAGE Journals, SpringerLink

★	📄	👤	📄	📅	📄	📅	📄
Star	Document	Authors	Title	Year	Published In	Added	
★	📄	Arifa, U; Ance, W P	Penerapan Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Komputer di Puskesmas Jongaya Kota Makassar	2020	Jurnal Promotif Preventif	9:41pm	
★	📄	Mahadka, P R	...SISTEM E-TICKET DI TAMAN MARGASATWA RAGUNAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND U...	2017		9:41pm	
★	📄	Khan, Imran; Xiang, Guo; Ahmad, Zeehan; Shaheed, Fahar	Investigating Factors Impeding the Adoption of e-Health: A Perspective of African Expats in China		SAGE Open	9:41pm	
★	📄	Febriana, S	...RUMAH SAKIT (SIRS) MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA RUANG PERAWATAN RAWAT IN...	2021		9:41pm	
★	📄	Safira, V W; Sari, T P	...PENDAFTARAN ONLINE DENGAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) DI RUMAH SAKI...	2020	JPHMS: Journal of Hospital Managem...	9:41pm	
★	📄	Jannah, L M; Salehalla, S	Evaluasi Penerapan SIDA Optima Dengan Pendekatan HOT-FIT pada Aspek Sumber Daya Manusia di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jaka...	2019	Indonesian of Health Information ...	9:41pm	
★	📄	Anderson, Joshua T L; Bouchacourt, Lindsay M; Susana...	Telehealth adoption during the COVID-19 pandemic: A social media textual and network analysis		DIGITAL HEALTH	9:41pm	
★	📄	Roudi, Mohammed; Elouadi, Abdelnaby; Handoune, Amine	Acceptance and use of telemedicine technology by health professionals: Development of a conceptual model		DIGITAL HEALTH	9:41pm	
★	📄	Namatovu, Hasifah Kasujja; Oyana, Tomny Justus; Sol, Henrik ...	Barriers to eHealth adoption in routine antenatal care practices: Perspectives of expectant mothers in Uganda – A qualitative study ...		DIGITAL HEALTH	9:41pm	
★	📄	Bramo, Senait Samuel; Desta, Amare; Syedda, Munawar	Acceptance of information communication technology-based health information services: Exploring the culture in primary-level health ca...		DIGITAL HEALTH	9:41pm	
★	📄	Gu, Dongxiao; Khan, Salman; Khan, Brian Ullah; Khan, Saifur Ullah; Y...	Assessing the Adoption of e-Health Technology in a Developing Country: An Extension of the UTAUT Model		SAGE Open	9:41pm	
★	📄	Albrecht, Urs-Wito; Afshar, Kamriz; Illger, Kristin; Bedier, Stefan; Ha...	Expectancy, usage and acceptance by general practitioners and patients: exploratory results from a study in the German outpatient...		DIGITAL HEALTH	9:41pm	
★	📄	Choi, Kip-Sze; Chan, Sze-Ho; Ho, Cho-Lik; Matejak, Marek	Development of a Healthcare Information System for Community Care of Older Adults and Evaluation of Its Acceptance and Usability		DIGITAL HEALTH	9:41pm	
★	📄	Gebremariam, Kidane Tadesse; Zobenko, Oksana; Houdry, Zhibo...	Could mobile phone text messages be used for infant feeding education in Ethiopia? A formative qualitative study		Health Informatics Journal	9:41pm	
★	📄	Angela, Gino De; Davies, Barbara; King, Judy; Wells, George A; Bros...	The use of social media by arthritis health professionals to disseminate a self-management program to patients: A feasibility st...		DIGITAL HEALTH	9:41pm	
★	📄	Almazrou, Abdulwahab Ali;	An empirical study of factors influencing e-health services adoption		Health Informatics Journal	9:41pm	

1 of 86 documents selected

Type here to search

26°C 9:49 PM 11/9/2022

Artikel berdasarkan judul (n=86)

Mendeley Desktop

File Edit View Tools Help

Search: Nurwahida

We found 6 other PDF files in this folder, would you like to review them for import? [Review] [No Thanks]

My Library: All Documents, Recently Added, Recently Read, Favorites, Needs Review, My Publications, Unsorted, All, FKJS JOURNAL

★	📄	👤	📄	📅	📄	📅	📄
Star	Document	Authors	Title	Year	Published In	Added	
★	📄	Alyyani, A; Rumana, N A; Putra, D H; ...	Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rekam Medis (SIRM) di RSUD Tebet Jakarta ...	2022	SEHATMAS: Jurnal	Oct 4	
★	📄	Setiati, S S; Susanto, A S	Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021	2021	Cerdika: Jurnal ...	Oct 4	
★	📄	Maryadi, Y	Evaluasi Penggunaan Electronic Medical Record Rawat Jalan Di Rumah Sakit Husada Dengan Technology Acceptance M...	2021	Jurnal Manajemen Informasi Keseh...	Nov 9	
★	📄	Febrianti, E C; Nurmuwati, I;	Evaluasi Rekam Medis Elektronik di Tempat Pendaftaran Pasien Gawat Darurat dan Rawat Inas RSUD KRMT Wongs...	2020	Jurnal Rekam Medik ...	Oct 4	
★	📄	Rohmah, A N; Nurmuwati, I; Muflihatin, I; ...	Analisis Penerapan RIME Pada Unit Coding Rawat Jalan RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang	2020	Jurnal Rekam Medik ...	Oct 4	
★	📄	Kalayou, Mugeta Hayelom; Endehabtu, Berhanu Fikade...	The Applicability of the Modified Technology Acceptance Model (TAM) on the Sustainable Adoption of ehealth Syst...	2020	Journal of multidisciplinary ...	Nov 9	
★	📄	Sevlyani, Imaniar; Sediyono, Edo; Nugraheni, Sri Achadi	Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan Technology Acceptance Model di RSUD	2020		Nov 9	
★	📄	Nurhayati, et al	ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS DI PKU MU...	2019		Nov 9	
★	📄	Mjin, Noh; Jang, Hyeongyu; Cho, Beomgi; Khongorzul, G...	Attitude toward the use of electronic medical record systems : Exploring moderating effects of self-efficacy	2019		Nov 9	
★	📄	Rahmi, Bahiyah; Nadi, Hamed; Lotfnezhad Afshar, Hadi; Tl...	A Systematic Review of the Technology Acceptance Model in Health Informatics	2018	Applied clinical informatics	Nov 9	
★	📄	Aji, M B	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM	2017	DutaCom	Oct 4	
★	📄	Yunus, Alvi Mohd	Technology Acceptance in Healthcare Service - A Case of Electronic Medical Records (EMR) Technology Acceptance...	2017		Nov 9	

1 of 12 documents selected

Type here to search

26°C 1:45 PM 11/19/2022

Artikel sesuai inklusi (n=12)

Lampiran 4. Tampilan Depan Jurnal Inklusi

SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat)
<https://journal.literasisains.id/index.php/SEHATMAS>
 (ISSN Media Elektronik xxx-xxxx)
 Vol. 1 No. 1 (Januari 2022) 51-59
 DOI: xxxxxx
 Diterima Redaksi: 14-12-2021 | Selesai Revisi: 28-12-2021 | Diterbitkan Online: 15-01-2022

Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Manajemen Rekam Medis (SIMRM) Di RSUD Tebet Jakarta Selatan Tahun 2021

Anggi Alpiyani¹, Nanda Aula Rumana², Daniel Happy Putra³, Laela Indawati⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul,
 Kota Jakarta Barat, Indonesia
 Email: ¹anggi.esaunggul@gmail.com, ²nanda.rumana@esaunggul.ac.id

Abstract
 Rumah Sakit Umum Daerah Tebet, South Jakarta, has been using a computerized management information system for medical record services called the Hospital Information System (HIS) since 2017. The presence of the Medical Record Management Information System (SIMRM) at the Rumah Sakit Umum Daerah Tebet, has brought many influences to services. Along with the implementation of SIMRM, it is necessary to assess whether the system is running properly and has been accepted by its users, in this case the medical record officer. The research method used The research method that the researcher uses is a quantitative descriptive method using the Technology Acceptance Model (TAM) to assess the perception of technology users as seen from 3 constructs, namely perceived ease of use, perceived usefulness, perceptions of attitudes toward using, behavioral intention to use and actual usage by distributing questionnaires to 16 respondents consisting of 7 medical record officers, 6 nurses, and 3 doctors.

Evaluasi Penggunaan Electronic Medical Record Rawat Jalan di Rumah Sakit Husada dengan Technology Acceptance Model

Yati Maryati¹, Atik Nurwahyuni²
^{1,2}Universitas Indonesia
 E-mail: ¹yatimaryati2405@gmail.com

Abstract
 Manual medical records (paper) have several weaknesses, the use of electronic medical records is a solution to overcome them. Husada Hospital started testing the implementation of Electronic Medical Record (EMR) at the Specialist Clinic in September 2019, until June 2021 it was found that the use of EMR was not 100%. This study aims to determine the effect of characteristics, perceived usefulness, perceived comfort, and behavioral interest on the use of EMR. This type of research is quantitative with a population of 288 Health Workers involved in the use of ESDM consisting of Doctors, Nurses, Medical Record Officers, Radiology Officers, Laboratory Officers, Pharmacists and Admissions Officers. The sample in this study was 80 people who were calculated using the Lemeshow formula and then stratified by profession. The results showed the highest use of EMR in the Admissions Unit with a score of 24.10 and the lowest in doctors with a score of 19.04. In the test results, it is known that there is no relationship between perceived comfort and the use of EMR, and there is a relationship between perceived usefulness and behavioral interest with the use of EMR with a significance value of 0.000. The benefits that users feel with EMR are that it saves time and effort. In the perception of ease of average score of 36.79, there are still several obstacles, including the network that does not appear error or patient data. The behavioral interest score in the use of ESDM is 20.53, which means that the interest in the use of ESDM is quite good. Suggestions for Husada Hospital are the need for a comprehensive network improvement to reduce the occurrence of system disturbances. Backing up data regularly and server backups is an effort to avoid problems if the system goes down.

Keywords: EMR, Perception of Usefulness, Perception of Ease to Use, Technology Acceptance Model

BUKU PANDUAN KTIK RMIK LITE x ARTIKEL 3.pdf

File | C:/Users/Nurwa/OneDrive/Documents/KT%20KULIAH/JURNAL%20PENERAPAN%20RME%20METODE%20TAM/ARTIKEL%203.pdf

Draw Read aloud 1 of 12

Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, Agustus 2021, 1 (8), 1045-1056
p-ISSN: 2774-6291 e-ISSN: 2774-6534

Available online at <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index>

EVALUASI PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM X BANDUNG TAHUN 2021

Revi Rosalinda¹, Sali Setiati², Aris Susanto³
Politeknik Piksi Ganesha Bandung
rrosalinda@piksi.ac.id¹, salisetiati@gmail.com², arissusantocoder@gmail.com³

Abstrak
Received: 13-07-2021
Revised : 24-08-2021
Accepted: 24-08-2021

Latar Belakang: Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan teknologi pendukung yang memungkinkan pengguna memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan berkualitas dibandingkan dengan rekam medis berbasis kertas. Salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan adalah rumah sakit. Instalasi rawat jalan merupakan salah satu bentuk unit kerja di rumah sakit. Pelayanan rawat jalan memberikan pelayanan kepada pasien yang tidak menghancurkan pasien untuk dirawat inap. Penerapan RME di RSU X Bandung belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik di beberapa instalasi rawat jalan.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah X Bandung.

BUKU PANDUAN KTIK RMIK LITE x ARTIKEL 4.pdf

File | C:/Users/Nurwa/OneDrive/Documents/KT%20KULIAH/JURNAL%20PENERAPAN%20RME%20METODE%20TAM/ARTIKEL%204.pdf

Draw Read aloud 1 of 8

J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan
E-ISSN: 2721-866X
Vol. 1 No. 4 September 2020

EVALUASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI TEMPAT PENDAFTARAN PASIEN GAWAT DARURAT DAN RAWAT INAP RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO KOTA SEMARANG

Eka Cintiya Febrianti¹, Ida Nurwati², Indah Muflihatin³
Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia^{1,2,3}
*e-mail: ekacintyafebrianti@gmail.com

Abstrak
Setiap rumah sakit diwajibkan menyelenggarakan rekaman atau catatan dari segala pelayanan yang diberikan kepada pasien yang disebut rekam medis. Peningkatan efektivitas pencatatan data rekam medis yang akurat, cepat, dapat memanfaatkan kemajuan teknologi di saat ini melalui penyelenggaraan sistem Electronic Medical Record (EMR) di rumah sakit. RSUD K.R.M.T Wongsonegoro merupakan salah satu rumah sakit yang telah menerapkan rekam medis elektronik (RME) khususnya pada unit pendaftaran pasien rawat inap dan gawat darurat. Penerapan rekam medis elektronik ini masih mempunyai beberapa kekurangan yang harus dievaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengimplementasian rekam medis elektronik di tempat pendaftaran gawat darurat dan rawat inap RSUD K.R.M.T Wongsonegoro. Pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari observasi dan wawancara. Identifikasi permasalahan menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model) dengan meninjau dari 3 aspek yaitu aspek kebermanfaatan (perceived usefulness), aspek kemudahan (perceived ease of use), dan aspek minat (behavioral intention to use). Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu dengan menarasikan hasil penelitian berdasarkan data yang didapat. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini berdasarkan aspek kebermanfaatan (perceived usefulness) yaitu penggunaan rekam medis elektronik di TPPGD dan TPPRI membuat pekerjaan petugas pendaftaran menjadi lebih cepat dan efektif. Aspek kemudahan (perceived ease of use) yang didapat dari hasil wawancara yaitu mampu mempermudah dapat mempercepat proses pendaftaran di TPPGD dan TPPRI. Aspek minat (behavioral intention to use) yang diperoleh yaitu pengguna sistem ini memang sangat membutuhkan adanya pencatatan rekam medis elektronik ini dan petugas pendaftaran di TPPGD dan TPPRI berencana menggunakan RME di masa yang akan datang.

Kata Kunci : Evaluasi, Rekam Medis Elektronik, Technology Acceptance Model (TAM)

BUKU PANDUAN KTIK RMIK LITE x ARTIKEL 4.pdf x ARTIKEL 5 TILAHUN 8.pdf x

File | C:/Users/Nurwa/OneDrive/Documents/KTI%20KULIAH/JURNAL%20PENERAPAN%20RME%20METODE%20TAM/ARTIKEL%205%20... | 1 of 11 | Read aloud

Journal of Multidisciplinary Healthcare Dovepress
open access to scientific and medical research

ORIGINAL RESEARCH

The Applicability of the Modified Technology Acceptance Model (TAM) on the Sustainable Adoption of eHealth Systems in Resource-Limited Settings

This article was published in the following Dove Press journal:
Journal of Multidisciplinary Healthcare

**Mulugeta Hayelom Kalayou
Berhanu Fikadie Edehabtu
Binyam Tilahun**

Department of Health Informatics,
Institute of Public Health, College of
Medicine and Health Sciences, University
of Gondar, Gondar, Ethiopia

Background: The implementation of eHealth systems with a trial-and-error approach is very expensive and unsuccessful. So, this study aims to examine the constructs and relationships of the modified technology acceptance model (TAM) to determine whether it can be applied to assess health professional's behavioral intention to adopt eHealth systems in resource-limited settings or not.

Methods: The institutional-based cross-sectional study design was conducted among a total of 384 healthcare professionals in referral hospitals of Amhara regional state, Ethiopia. Self-administered questionnaire was used to collect the data, and the data were entered using Epi-info version 7 and the descriptive data were analyzed using SPSS version 25. Structural equation modeling, using AMOS 22, was also applied to describe and validate the degree of relationships between variables.

Results: The findings of the structural equation modeling (SEM) indicate that perceived usefulness has a significant influence on attitude ($\beta = 0.298$, $P < 0.01$) and intention to use eHealth ($\beta = 0.387$, $P < 0.01$). Behavioral intention of users has a significant influence on sustainable

DJI +1.06%

BUKU PANDUAN KTIK RMIK LITE x ARTIKEL 6.pdf x

File | C:/Users/Nurwa/OneDrive/Documents/KTI%20KULIAH/JURNAL%20PENERAPAN%20RME%20METODE%20TAM/ARTIKEL%206.pdf | 1 of 8 | Read aloud

J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan
 E-ISSN: 2721-866X
 Vol. 1 No. 4 September 2020

**ANALISIS PENERAPAN RME PADA UNIT CODING RAWAT JALAN RSUD
K.R.M.T WONGSONEGORO SEMARANG**

Amalya Nikmatul Rohmah¹, Ida Nurmawati², Indah Muflihatin³, Syaifuddin⁴
Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia^{1,2,3,4}
 RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang¹
 e-mail: amalyanikmatulrohmah@gmail.com

Abstrak

RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang adalah salah satu rumah sakit yang telah menerapkan rekam medis elektronik pada akhir Desember 2017. Sistem informasi yang mendukung manajemen maupun pelayanan terhadap pasien adalah rekam medis elektronik khususnya pada unit coding rawat jalan. Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam keberhasilan penerapan dan penggunaan teknologi informasi adalah faktor pengguna. Tingkat dari kesediaan pengguna untuk menerima teknologi informasi memiliki pengaruh besar dalam menentukan berhasil dan tidaknya penerapan teknologi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan rekam medis elektronik di unit coding rawat jalan berdasarkan metode Technology Acceptance Model (TAM). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah petugas coding rawat jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan aspek keberfungsian dalam penggunaan rekam medis elektronik di unit coding rawat jalan sangat bermanfaat bagi petugas. Berdasarkan aspek kemudahan menunjukkan dalam penerimaan rekam medis elektronik dinilai mudah dipahami, cukup fleksibel dengan pekerjaan petugas serta mudah digunakan untuk membantu pekerjaan. Berdasarkan aspek minat diperoleh yaitu petugas unit coding rawat jalan juga menunjukkan minatnya terhadap sistem serta berencana menggunakan sistem di masa datang meskipun ada beberapa kendala. Saran yang didapat dari permasalahan yaitu membuat panduan penggunaan rekam medis elektronik, menambah fitur tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik untuk formulir resume medis pasien, mengupayakan jaringan listrik maupun jaringan listrik tetap stabil, melakukan pembaruan atau update rekam medis elektronik.

Keywords: Penerapan, Rekam Medis Elektronik, Unit Coding, Rumah Sakit

Abstrak

RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang City is one of the hospitals that have implemented an electronic medical record at the end of December 2017. Information systems that support management and service to patients are electronic medical records, especially in outpatient coding units. One factor that plays an

DJI +1.06%

BUKU PANDUAN KTIK RMIK LITE x ARTIKEL 7.pdf

File | C:/Users/Nurwa/OneDrive/Documents/KT%20KULIAHI/JURNAL%20PENERAPAN%20RME%20METODE%20TAM/ARTIKEL%207.pdf

1 of 6

ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DI RSUD KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Imaniar Sevityani^{1*}, Eko Sedyono¹, Sri Achadi Nugraheni²
¹Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
²Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Diponegoro
^{*}Email Korespondensi: sevityani@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of hospital management information system in Indonesia is regulated in Permenkes No.1171 year 2011 and Law No.14 year 2008. One of the most important factor in hospital management information system success is driven by user readiness. RSUD Kajen Pekalongan Regency has implemented hospital management information system since 2015, but it has not run optimally yet. The purpose of this study is to analyze technology hospital management information system in RSUD Kajen used Technology Acceptance Model (TAM) method. This research used a correlational quantitative research with cross sectional approach. The respondents were 44 staff of RSUD Kajen which using the hospital management information system in RSUD Kajen Pekalongan Regency due accordance with the criteria determined by the census method. The data were collected by questionnaire. Data analysis was performed using Structural Equation Modeling (SEM) with smartPLS software. The result showed 63.8% that subjective norm have direct and significant influence to the intention to use hospital management information system RSUD Kajen Pekalongan Regency (T = 3,275), computer self efficacy directly and significant to perceived ease of use hospital information system RSUD Kajen Pekalongan Regency (T = 7,857), perceived ease of use are related directly and significantly perceived usefulness of hospital management information system RSUD Kajen Pekalongan Regency with the perceived of usefulness (T = 3,227) and intention to use hospital management information system RSUD Kajen Pekalongan Regency (T = 2,034). Recommendation of the result is making the policy of hospital management information system implementation version of RSUD Kajen, the involvement of staff.

DJI +1,06%

BUKU PANDUAN KTIK RMIK LITE x ARTIKEL 8 N.MIJIN.pdf

File | C:/Users/Nurwa/OneDrive/Documents/KT%20KULIAHI/JURNAL%20PENERAPAN%20RME%20METODE%20TAM/ARTIKEL%208%20...

1 of 13

Check for updates

Article

Attitude toward the use of electronic medical record systems: Exploring moderating effects of self-image

Information Development
2019, Vol. 36(1) 62–79
© The Author(s) 2017
Article reuse guidelines:
sagepub.com/journalsPermissions
DOI: 10.1177/0266644917729730
journals.sagepub.com/home/infdev
SAGE

Noh Mijin
Kyungpook National University

Hyeongyu Jang
Gyeongang National University

Beomjin Choi
California State University Sacramento

Gantumur Khongorzul
Gyeongang National University

Abstract

The successful implementation of an electronic medical record (EMR) system depends on the acceptance of the system by the user who puts it into practice. Understanding medical professionals' attitudes toward the use of EMRs is important for a successful implementation of the system. This study examines the attitude of medical professionals toward the use of EMRs by drawing from the theory of innovation diffusion and the Technology Acceptance Model (TAM). First, we identify the characteristics of EMRs and examine their impact on perceived usefulness, which together with perceived ease of use in turn influences attitude toward using EMR. Second, we examine the moderating effects of self-image between the key constructs of the TAM. To examine our research model, survey data from physicians and nurses from Korean hospitals were collected and analyzed using confirmatory factor analysis and structural equation modeling techniques. Results of the study showed that compatibility, security and accuracy have

DJI +1,06%

BUKU PANDUAN KTIK RMK LITE x ARTIKEL 8 N.MUJIN.pdf x ARTIKEL 9.pdf x +

File | C:/Users/Nurwa/OneDrive/Documents/KTI%20KULIAH/JURNAL%20PENERAPAN%20RME%20METODE%20TAM/ARTIKEL%209.pdf

ISBN 978-602-6363-78-7

ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS DI PKU MUHAMMADIYAH KARANGANYAR

¹Nurhayati, ²Yunita Wisda Tumarta Arif, ³Irma Nur Hidayah
¹Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta, nurhayati@udb.ac.id
²Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta, yunita_wisda@udb.ac.id

ABSTRAK

Kehadiran sistem informasi rekam medis di PKU Muhammadiyah Karanganyar telah membawa banyak pengaruh bagi pelayanan. Seiring penerapan sistem informasi rekam medis perlu dilakukan penilaian apakah sistem sudah berjalan sebagaimana mestinya dan sudah dapat diterima oleh penggunanya dalam hal ini petugas rekam medis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna sistem terhadap teknologi sistem informasi rekam medis yang diterapkan di rumah sakit. Metode analisis yang digunakan adalah model Technology Acceptance Model (TAM) untuk menilai persepsi pengguna dari sisi keberuntungan dan kemudahan sistem. Data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada 17 orang petugas rekam medis selaku pengguna sistem rekam medis untuk mendapatkan tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengukuran rata-rata tingkat penerimaan berdasarkan persepsi keberuntungan yaitu 3,48 yang ditafsirkan bahwa sistem memberikan manfaat bagi pengguna, sedangkan rata-rata tingkat penerimaan sistem berdasarkan persepsi pengguna 3,29 yang ditafsirkan bahwa sistem mudah dalam pengoperasian.

Kata Kunci : sistem informasi rekam medis, TAM, persepsi pengguna

ABSTRACT

The presence of a medical record information system at PKU Muhammadiyah Karanganyar has brought a lot of influence to the service. Along with the application of the medical record information system, it is

24°C Berawan 18:56 19/07/2023

BUKU PANDUAN KTIK RMK LITE x ARTIKEL 10 (Jd 2 hlmn per lembar) x +

File | C:/Users/Nurwa/OneDrive/Documents/KTI%20KULIAH/JURNAL%20PENERAPAN%20RME%20METODE%20TAM/ARTIKEL%2010... x

604 Review Article

A Systematic Review of the Technology Acceptance Model in Health Informatics

Bahlol Rahimi¹ Hamed Nadri^{1,2} Hadi Lotfnezhad Afshar¹ Toomas Timpka^{3,4}

¹Department of Health Information Technology, School of Allied Medical Sciences, Urmia University of Medical Sciences, Urmia, Iran
²Student Research Committee, Urmia University of Medical Sciences, Urmia, Iran
³Department of Computer and Information Sciences, Linköping University, Linköping, Sweden
⁴Department of Medical and Health Sciences, Linköping University, Linköping, Sweden

Address for correspondence: Hamed Nadri, MSc, Department of Health Information Technology, School of Allied Medical Sciences, Urmia University of Medical Sciences, Nafiseh Campus, Soro Road, Urmia, Iran (e-mail: Hamednadri4@gmail.com).

Appl Clin Inform 2018;9:604-634.

Abstract

Background One common model utilized to understand clinical staff and patients' technology adoption is the technology acceptance model (TAM).
Objective This article reviews published research on TAM use in health information systems development and implementation with regard to application areas and model extensions after its initial introduction.
Method An electronic literature search supplemented by citation searching was conducted on February 2017 of the Web of Science, PubMed, and Scopus databases, yielding a total of 492 references. Upon eliminating duplicates and applying inclusion and exclusion criteria, 134 articles were retained. These articles were appraised and divided into three categories according to research topic: studies using the original TAM, studies using an extended TAM, and acceptance model comparisons including the TAM.
Results The review identified three main information and communication technology (ICT) application areas for the TAM in health services: telemedicine, electronic health

personal use only. Unauthorized distribution is strictly prohibited.

24°C Berawan 18:56 19/07/2023

Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM

Mochamat Bayu Aji
Akbid Muhammadiyah Madiun
a_2009_bayu@yahoo.com

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan himpunan atau kegiatan dan prosedur yang terorganisasikan dan saling berkaitan serta saling ketergantungan dan dirancang sesuai dengan rencana dalam usaha menyajikan informasi. Sistem ini berguna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Bhakti Persada sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), akan tetapi dalam penggunaannya terkadang masih ada beberapa kesalahan pengguna ataupun pada sistem itu sendiri. Seperti pada pencarian pasien dan penambahan data tindakan pada sistem Rekam Medik di karenakan pengguna yang kurang memahami penggunaan sistem dan prosedur rekam medik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit khususnya bagian rekam medik

ACADEMIA
Accelerating the world's research.



Technology Acceptance in Healthcare Service: A Case of Electronic Medical Records (ERM)

DR ALWI MOHD YUNUS
International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences

Cite this paper
Downloaded from Academia.edu

Get the citation in MLA, APA, or Chicago styles

Lampiran 5. Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah


 YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
 RS dr. SOEPRAOEN
 PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
Jalan Sialone Supriadi nomor 23 Malang 65137 Telp. (0341) 33273 Fax. (0341) 331110
 Website: www.ITSK-soprapo.ac.id / Email: itsk_soprapo@ihsdika.com


LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Nama : NUKWAHIDA ADRIANTI
 NIM : 205061
 Dosen Pembimbing : 1. Pak Achmad Joelani Rusdi, SST, M.Kes
 2. Pak Anis Ansyari, S.Pi., MMKS

Judul Karya Tulis Ilmiah
Literature Review Penerapan Rekam Medis Elektronik di
Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Technology Acceptance
Model

No	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf
1.	Konsultasi judul (Pak Jae) ACC dan Konsultasi BAB 1 (Pak Jae)	20-09-2022	<i>[Signature]</i>
2.	Konsultasi BAB 2 (Pak Jae)	10-10-2022	<i>[Signature]</i>
3.	Konsultasi Judul & Bab 1 (Pak Anis) ACC	11-10-2022	<i>[Signature]</i>
4.	Konsultasi BAB 2 → tentang penulisan ekstraksi data dan imfusi data (Pak Jae)	11-10-2022	<i>[Signature]</i>
5.	Konsultasi BAB 2 (Pak Jae)	24-10-2022	<i>[Signature]</i>
6.	Konsultasi BAB 2 (Pak Anis)	29-10-2022	<i>[Signature]</i>
7.	Konsultasi BAB 2 (Pak Jae)	26-10-2022	<i>[Signature]</i>
8.	Konsultasi BAB 2 (Pak Jae)	03-11-2022	<i>[Signature]</i>
9.	Konsultasi BAB 2 (Pak Anis)	08-11-2022	<i>[Signature]</i>
10.	Hasil Revisi Sempro (Pak Jae) ACC	21-11-2022	<i>[Signature]</i>
11.	Hasil Revisi Sempro (Pak Anis) ACC	21-11-2022	<i>[Signature]</i>
12.	Hasil Revisi Sempro (Bel Retno) ACC	21-11-2022	<i>[Signature]</i>
13.	Konsultasi BAB 5 (Tabel → Ringkasan Hasil) (Pak Jae)	02-12-2022	<i>[Signature]</i>
14.	Konsultasi BAB 3 (Pak Jae)	05-12-2022	<i>[Signature]</i>
15.	Konsultasi BAB 3 (Pak Jae)	09-12-2022	<i>[Signature]</i>
16.	Konsultasi BAB 3 (Pak Jae)	13-12-2022	<i>[Signature]</i>
17.	Konsultasi BAB 3 (Pak Jae)	22-02-23	<i>[Signature]</i>
18.	Konsultasi BAB 3 & BAB 4 (Pak Jae)	10-03-23	<i>[Signature]</i>
19.	Konsultasi BAB 3 & BAB 4 (Pak Anis)	13-03-23	<i>[Signature]</i>
20.	Konsultasi BAB 4 & Lampiran tdk Data (Pak Jae)	14-03-23	<i>[Signature]</i>
21.	Revisi SEMHAS	20-03-23	<i>[Signature]</i>

Lampiran 6. Dokumentasi Konsultasi Mahasiswa

